

The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On The Financial Behavior Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Surakarta Muhammadiyah University

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Muslimah Ursia Msarofah^{1*}, Fauzan²

Fakultas Ekonomi Dan bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

muslimahursia@gmail.com¹, fau136@ums.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to gain knowledge about the effect of financial literate on financial behavior, and how much influence the lifestyle of students on financial behavior. This research is a descriptive study based on a survey of research subjects. The subjects of this study were students of the Faculty of Economics and Business UMS class of 2019-2022. The object of this research is the financial literacy of UMS Faculty of Economics and Business students in the 2019-2022 batch. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business of UMS in the 2019-2022 batch of 5,050 people with a sample obtained from the calculation of the slovin formula of 98 people. The research sample was carried out using purposive sampling technique with the testing media taken was SPSS 23. The data collection technique used in this study was a questionnaire. The instrument used in this research is a questionnaire. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis. The results of this study indicate that financial literacy and lifestyle variables affect financial behavior.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai berpengaruh financial literate (literasi keuangan) terhadap Financial behavior (perilaku keuangan), dan seberapa besar pengaruh gaya hidup mahasiswa terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang didasarkan atas survei terhadap subjek penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS tahun angkatan 2019-2022. Objek dari penelitian ini yaitu literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS tahun angkatan 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS tahun angkatan 2019-2022 yang berjumlah 5.050 orang dengan sampel yang diperoleh dari perhitungan rumus slovin sebesar 98 orang. Sampel penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan media pengujian yang diambil adalah SPSS 23. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Financial Behavior

1. Pendahuluan

Keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tidak semua orang memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan keuangan yang baik. Kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum memahami konsep dasar pengelolaan keuangan dan belum terbiasa mengelola keuangan secara efektif. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan, atau kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangannya, khususnya di kalangan mahasiswa.

Di era digital sekarang, dimana adanya perkembangan ekonomi diseluruh negara di dunia, memberikan pengaruh sikap finansial bangsa Indonesia dalam pemenuhan kehidupannya. Suryanto (2017) dalam tulisannya mengatakan bahwa sikap finansial menjadi salah satu bagian dalam sikap individu untuk mengelola keuangannya. Masyarakat yang tidak lepas dari kebutuhan dan nafsu yang *unlimited* yang memengaruhi sikap keuangan pada sosial masyarakat. Yang menyebabkan pola perilaku konsumtif yang tidak karuan (Rachmawati, 2021; Sobaya et al., 2016). Pola perilaku keuangan yang signifikan adalah melakukan pembelian Bersumber pada kebutuhan, tidak Bersumber pada pada keinginan, hal ini sering dilupakan

sehingga orang cenderung mengikuti keinginan ketimbang mengikuti kebutuhannya (Susanti et al., 2018).

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kekayaan (Lusari dan Mitchell, 2007). Literasi keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan. Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, seperti menabung dan berinvestasi untuk mencapai tujuan tertentu, sangatlah penting. Literasi keuangan tidak hanya bermanfaat bagi individu tetapi juga keberlangsungan sistem perekonomian negara. Pengelolaan keuangan yang baik juga ditentukan oleh gaya hidup mahasiswa, karena gaya hidup diartikan sebagai pola aktivitas, minat dan pendapat praktisi dalam penggunaan uang dan waktu. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki gaya hidup tinggi, ia dapat menjelaskan bagaimana perilakunya ketika harus membuat keputusan pengelolaan keuangan. Jika seseorang dapat mengatur suatu pola konsumsi uang mencerminkan pilihannya terhadap berbagai hal dan bagaimana menghabiskan waktu dan uangnya. (kasali,2014).

Nurbaity et al. (2013) dalam penelitiannya menyatakan perilaku keuangan adalah sikap seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan yang direncanakan. Dalam rangkaian perniagaan loka sekarang segenap bangsa mesti seperti pembeli nan ahli sehingga mampu memperbaiki pengelolannya melalui pemahaman moneter berlandaskan pada sudut pandang manajemen keuangan yang sehat. Karenanya, agar bisa mendapatkan keputusan yang tepat dalam konsumsi dan menjauhi gaya hidup glamor, sehingga diperlukan pengetahuan dalam literasi keuangan. Bersumber pada Listiyani & Aziz (2021) literasi keuangan merupakan kemampuan yang dikandung berbagai opsi keuangan, berpendapat tentang uang dan masalah keuangan dengan ketidaknyamanan, perancangan masa depan, dan dengan kompeten menanggapi peristiwa kehidupan yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan sehari-hari, bahkan pada perekonomian secara general. Adapun berdasarkan penelitian (Sholeh, 2019) Literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan pada perilaku keangan pribadi mahasiswa. Besarnya tingkat literasi keuangan mahasiswa akan membuat mahasiswa menjaga pengeluarannya agar tidak diubah dalam koridor dan perencanaan sehingga terhindar dari pengeluaran berlebih.

Mahasiswa pada zaman sekarang berada pada fase yang sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka harus mandiri secara finansial dan membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab . Bagaimana siswa mengatur dan mengelola keuangannya sangatlah penting. Karena setelah dari lulusan perguruan tinggi, mereka memasuki dunia kerja. Perilaku keuangan yang buruk melemahkan kesuksesan seseorang dalam hidup (Rohmanto dan Susanti, 2021). Dengan kata lain, mahasiswa harus memiliki kemampuan mengelola keuangannya sendiri untuk kehidupannya di masa depan sehingga dapat lebih fokus.

Chairani (2019) menjelaskan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku keuangan mahasiswa, artinya semakin baik mahasiswa menjalani gaya hidup yang sesuai, semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangannya.

Berlandaskan pada Tuzzahrah et al. (2019) hedonis adalah bagian upaya untuk mengaktualisasikan pribadi atau sikap dalam mencoba sesuatu yang baru yang mengarah pada kesenangan semata. Dalam Pulungan et al. (2018) gaya hidup menjadi identitas sosial dikalangan mahasiswa mengikuti ekspresi dominan *modern* yang mengutamakan gaya ketimbang kebutuhan. Keterampilan dalam mengelola keuangan yang buruk menjadi krusial dan harus diubah oleh mahasiswa terutam dalam memahami produk keuangan yang memiliki tujuan jangka waktu panjang dan pendek.

Pada dasarnya mahasiswa harus memperbaiki keuangan mereka dan harus lebih teliti dalam pemilihan keputusan untuk mengelola keuangan agar tidak mengalami krisis keuangan yang tidak direncanakan. Emosi dan harga diri yang selalu ingin mengikuti perkembangan zaman, seperti hendak mengikuti trend yang sedang berkembang, mayoritas mahasiswa yang hedonis menyukai barang yang ber merek karena tarif nan semampai. Keadaan kini memberikan

biaya nan jadi lebih boros dan konsumtif. Hal ini dapat diperoleh dari pengaruh lingkungan sekitar atau kebiasaan (Rohrnanto & Susanti, 2021).

2. Tinjauan Pustaka

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*)

Theory of Planned Behavior merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Devi, Mulyati, dan Umiyati (2021) menyebutkan bahwa *Theory of Planned Behavior* telah banyak diaplikasikan untuk memahami bagaimana individu berperilaku dan bagaimana cara menunjukkan reaksi. Teori ini merupakan salah satu teori psikologi sosial yang memprediksi perilaku manusia. Menurut Ajsen (1991) dalam Devi (2020) *Theory of Planned Behavior* merupakan teori perilaku yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi persepsiannya. Tindakan seseorang dalam melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh minat untuk berperilaku. Minat untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga komponen antara lain sikap individu terhadap perilaku, perilaku yang dipengaruhi norma subjektif, dan kontrol keperilakuan yang dirasakan. Asumsi yang dibentuk dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu bahwa manusia adalah makhluk yang bersifat rasional dalam menggunakan informasi-informasi yang sesuai dengan dirinya.

Perilaku Keuangan (*Behaviour Finance*)

Behaviour Finance lahir pada 1990-an tuntutan kehidupan komersial dan perkembangan dunia akademik mulai memperlakukan adanya aspek atau unsur perilaku dalam proses tersebut membuat keputusan keuangan dan investasi. Perilaku keuangan (*behaviour finance*) adalah partisipasi dari perilaku yang ada dalam diri seseorang, yang meliputi perasaan, karakteristik, kesukaan dan berbagai hal yang menjadi ciri khas seseorang makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan berada di latar belakang Menurut Ricciard V, keputusan untuk bertindak. Dan Simon H, (2000). *Behaviour Finance* adalah topik baru dari teori keuangan yang bertujuan untuk sistematis memahami dan meramalkan pasar keuangan dan memahami dampak pengambilan keputusan psikologis. *Behaviour Finance* adalah proses psikologis yang memengaruhi proses pengambilan keputusan terjadi pada beberapa ilusi kognitif. Ilusi ini jatuh ke dalam dua kelompok yaitu ilusi yang disebabkan oleh proses pengambilan keputusan yang tinggi dan ilusi diambil dari perspektif cermin otak harapan (Suryanto, 2017).

Literasi Keuangan

Menurut Budiono (2020) pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan atau perilaku pengelolaan didasari oleh *theory of planed behavior* (teori perilaku terencana) menerangkan bahwa seseorang dalam melakukan beberapa perilaku karena memiliki niat dan tujuan dalam melakukannya dilatarbelakangi oleh faktor informasi yaitu *financial knowledge*. Sedangkan menurut (Nurul Safura Azizah, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan dangaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan dimana apabila literasi keuangan dan gaya hidup yang dimiliki semakin tinggi maka akan semakin tinggi pula perilaku keuangannya. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

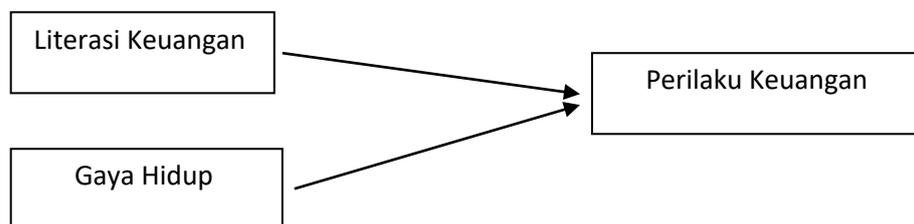
Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang didasarkan pada minat, aktivitas, opini, lingkungan sekitar, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan jika gaya hidup yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki dampak yang kuat untuk mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini didukung oleh temuan (Ferrinadewi, 2016) yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa konsumen berperan dominan untuk memutuskan akan

membeli barang mewah yang berdampak tidak langsung pada loyalitas terhadap merk dibandingkan dengan pengaruh hedonism. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini ialah semua mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 5.050 mahasiswa, dengan metode pengambilan sampel dengan rumus *slovin* maka diperoleh sampel sebanyak 98 mahasiswa. Teknik telaah yang dipakai ialah *slovin* yang menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 23.

Berdasarkan metode pengambilan sampel tersebut untuk mengetahui jumlah sampel, menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi Mahasiswa

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dalam penentuan sampel, penelitian ini menggunakan tingkat toleransi kesalahan yang ditentukan sebesar 10% atau 0,1. Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan adalah 5.050 mahasiswa, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{5.050}{1 + (5.050 \times 0,12)}$$

$$n = \frac{5.050}{1 + (5.050 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{5.050}{1 + 50,5}$$

$$n = \frac{5.050}{51,5}$$

$$n = 98,05 \text{ (dibulatkan menjadi 98)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 responden.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program IBM SPSS versi 23 dengan tujuan untuk mengetahui peran masing-masing dari variabel independen (literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan) dalam mempengaruhi variabel dependen (perilaku pengelolaan keuangan).

1. Deskripsi Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden maka jenis kelamin yang terdaftar dalam penelitian ini meliputi dalam table:

Tabel 1. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki - Laki	17	17,3%
2	Perempuan	81	82,7%
TOTAL		98	100%

Sumber: Data Primer, tahun 2023

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah didominasi oleh perempuan. Hal ini didasarkan pada data jumlah responden berjenis kelamin laki – laki berjumlah 17 responden dengan presentase 17,3%, sedangkan berjenis kelamin perempuan berjumlah 81 responden dengan presentase 82,9%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden maka program studi yang terdaftar dalam penelitian ini meliputi dalam table:

Tabel 2. Program Studi

No	Program Studi	Frekuensi	Presentase
1	Manajement	27	27,6%
2	Akuntansi	56	57,1%
3	Ekonomi Pembangunan	15	15,3%
TOTAL		98	100,0%

Sumber: Data Primer, tahun 2023

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahwa pengisian kuesioner didominasi oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini didasarkan pada data jumlah respoden program studi akntansi sebanyak 56 reponden dengan dengan presentase 57,1%, Program studi manajemen sebanyak 27 responden dengan presentase 27,6%, dan program studi ekonomi pembangunan sebanyak 15 responden dengan presentase 15,3%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden maka angkatan yang terdaftar dalam penelitian ini meliputi dalam table:

Tabel 3. Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Presentase
1	2019	56	57,1%
2	2020	9	9,2%
3	2021	19	19,4%
4	2022	14	14,3%
TOTAL		98	100%

Sumber: Data Primer, tahun 2023

Berdasarkan table 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar data pengisian kuesioner pada angkatan 2019. Hal ini didasarkan pada data jumlah angkatan 2019 sebanyak 56 reponden dengan presentase 57,1%, angkatan 2020 sebanyak 9 responden dengan presentase 9,2%, angkatan 2021 sebanyak 19 responden dengan presentae 19,4%, dan angkatan 2022 sebanyak 14 responden dengan presentase 14,3%.

2. Analisis Data

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	98	21,00	30,00	25,7551	2,39011
Gaya Hidup	98	5,00	25,00	19,8673	3,60595
Perilaku Keuangan	98	14,00	30,00	24,5408	3,42570
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (2023)

Dari hasil statistic deskriptif diatas dapat diketahui dengan:

- a) Literasi Keuangan (X1) dengan nilai N (responden) berjumlah 98 dapat diketahui bahwa nilai miniumnya adalah 21, sedangkan nilai maksimum adalah 30, dengan nilai rata- rata / mean sebesar 25,75, dan *standar deviationnya* 2,390.
- b) Gaya Hidup (X2) dengan nilai N (responden) berjumlah 71 dapat diketahui nilai minimumnya adalah 5, sedangkan nilai maksimumnya adalah 25, dengan nilai rata – rata / mean 19,86, dan *standar deviationnya* 3,605.
- c) Perilaku Keuangan (Y) dengan nilai N (responden) berjumlah 71 dapat diketahui nilai minimumnya adalah 14, sedangkan nilai maksimumnya adalah 30, dengan nilai rata – rata / mean 24,54 dan *standar deviationnya* 3,425.

3. Uji Kualitas Data

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
X1.1	Pearson Correlation	1	,193	,183	,176	,244*	,336**
	Sig. (2-tailed)		,057	,072	,083	,016	,001
	N	98	98	98	98	98	98
X1.2	Pearson Correlation	,193	1	,214*	,237*	,384**	,260**
	Sig. (2-tailed)	,057		,035	,019	,000	,010
	N	98	98	98	98	98	98
X1.3	Pearson Correlation	,183	,214*	1	,251*	,308**	,395**
	Sig. (2-tailed)	,072	,035		,013	,002	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X1.4	Pearson Correlation	,176	,237*	,251*	1	,204*	,268**
	Sig. (2-tailed)	,083	,019	,013		,044	,008
	N	98	98	98	98	98	98
X1.5	Pearson Correlation	,244*	,384**	,308**	,204*	1	,369**
	Sig. (2-tailed)	,016	,000	,002	,044		,000
	N	98	98	98	98	98	98
X1.6	Pearson Correlation	,336**	,260**	,395**	,268**	,369**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,010	,000	,008	,000	
	N	98	98	98	98	98	98

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS 23 (2023)

Hasil dari output SPSS terlihat bahwa kolerasi antara masing – masing indicator (X1.1 sampai X1.6) terhadap total skor variable X1 (Total_X1) menunjukkan hasil yang signifikan. Terlihat dari nilai sig. (2- tailed) masing – masing indicator < 0,05 (taraf signifikan 5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa masing – masing indicator pertanyaan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
X2.1	Pearson Correlation	1	,603**	,513**	,390**	,354**

	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98
X2.2	Pearson Correlation	,603**	1	,623**	,445**	,397**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98
X2.3	Pearson Correlation	,513**	,623**	1	,542**	,523**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	98	98	98	98	98
X2.4	Pearson Correlation	,390**	,445**	,542**	1	,523**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	98	98	98	98	98
X2.5	Pearson Correlation	,354**	,397**	,523**	,523**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS 23 (2023)

Hasil dari output SPSS terlihat bahwa kolerasi antara masing – masing indicator (X2.1 sampai X2.5) terhadap total skor variable X2 (Total_X2) menunjukkan hasil yang signifikan. Terlihat dari nilai sig. (2- tailed) masing – masing indicator < 0,05 (taraf signifikan 5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa masing – masing indicator pertanyaan valid.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Correlations					
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.5	Y.6
Pearson Correlation	1	,483**	,264**	,451**	,222*
Sig. (2-tailed)		,000	,008	,000	,028
N	98	98	98	98	98
Pearson Correlation	,483**	1	,322**	,464**	,218*
Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,031
N	98	98	98	98	98
Pearson Correlation	,264**	,322**	1	,655**	,215*
Sig. (2-tailed)	,008	,001		,000	,033
N	98	98	98	98	98
Pearson Correlation	,451**	,464**	,655**	1	,289**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,004
N	98	98	98	98	98
Pearson Correlation	,222*	,218*	,215*	,289**	1
Sig. (2-tailed)	,028	,031	,033	,004	
N	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS 23 (2023)

Hasil dari output SPSS terlihat bahwa kolerasi antara masing – masing indicator (Y.1 sampai Y.6) terhadap total skor variable Y (Total_Y) menunjukkan hasil yang signifikan. Terlihat dari nilai sig. (2- tailed) masing – masing indicator < 0,05 (taraf signifikan 5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa masing – masing indicator pertanyaan valid.

a. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Literasi Keuangan	0,681	6	Reliabel
Gaya Hidup	0,823	5	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,729	5	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 23 (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa masing-masing variabel antara literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku keuangan diperoleh nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel pada penelitian ini adalah bersifat reliable.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas (Uji CLT (Central Limit Theorem))

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian, uji normalitas menggunakan uji CLT (Central Limit Theorem) yaitu jika jumlah observasi cukup besar ($n > 30$), maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Gujarati, 2003). Penelitian ini jumlah n sebesar 98, maka $n > 30$. Hal ini menunjukkan bahwa data dapat dikatakan terdistribusi normal dan dapat disebut sebagai sampel.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	1,226	2,771		,443		
	Literasi Keuangan	,720	,102	,589	7,057	,976	1,024
	Gaya Hidup	,030	,068	,037	,446	,976	1,024

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Output SPSS 23 (2023)

Berdasarkan table 4.8 menunjukkan hasil uji multikolinieritas dari kedua variable tersebut memiliki nilai tolerance value > 0,10 dan nilai VIF < 10 yang mana nilai tolerance value 0,976 > 0,10 dan nilai VIF 1,024 < 10. Dengan demikian, model regresi yang digunakan tidak mengalami gejala multikolinieritas dan telah memenuhi syarat.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,033	1,780		1,142	,256
	Literasi Keuangan	,039	,066	,062	,600	,550
	Gaya Hidup	-,064	,043	-,151	-1,472	,144

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Output SPSS 23 (2023)

Berdasarkan table 4.9 menunjukkan hasil uji heterokedastisitas dengan metode glejser diperoleh nilai sig pada variable literasi keuangan adalah 0,550 dan gaya hidup 0,144. Dari kedua

variable tersebut memiliki nilai signifikan (sig.) > 0,05. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi syarat karena tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 12. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,226	2,771		,443	,659
	Literasi Keuangan	,720	,102	,589	7,057	,000
	Gaya Hidup	,030	,068	,037	,446	,657

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Output SPSS 23 (2023)

Berdasarkan table koefisien diatas menampilkan nilai taksiran parameter model, dari hasil analisis regresi ini diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,226 + 0,720 X_1 + 0,030 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan model regresi linier tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 1,226 bernilai positif, artinya jika literasi keuangan dan gaya hidup bernilai 0, maka besarnya perilaku keuangan sebesar 1,226.
- b. Koefisien regresi literasi keuangan yaitu 0,720 artinya jika literasi keuangan naik satu satuan maka perilaku keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,720 dengan asumsi gaya hidup konstan. Nilai koefisien bertanda positif artinya jika literasi keuangan meningkat, maka perilaku keuangan akan semakin meningkat.
- c. Koefisien regresi gaya hidup yaitu 0,030 artinya jika gaya hidup naik satu satuan maka perilaku keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,030 dengan asumsi literasi keuangan konstan. Nilai koefisien bertanda positif artinya jika gaya hidup meningkat, maka perilaku keuangan akan semakin meningkat.

6. Uji Hipotesis

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,645	2,596		,634	,528
	Literasi Keuangan	,727	,100	,594	7,242	,000

Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Output SPSS 23 (2023)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18,307	1,657		11,052	,000
	Gaya Hidup	,104	,082	,128	5,264	,009

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t), hasil pengujian hipotesis pada table diatas adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis 1: Pegaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Diketahui nilai sig. $0,000 < 0,005$ dan t hitung $7,242 > 1,985$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variable Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.

b. Hipotesis 2: Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Diketahui nilai sig. $0,209 > 0,005$ dan t hitung $1,264 < 1,985$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variable Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan.

Tabel 14. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293,945	2	146,972	26,106	,000 ^b
	Residual	534,831	95	5,630		
	Total	828,776	97			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Data Output SPSS 23 (2023)

Dari hasil penghitungan table 4.12 menunjukkan nilai sig. $0,000 < 0,005$ dan nilai F hitung $26,106 > 3,09$ maka hasil penelitian dinyatakan semua variable bebas (X) yang terdiri dari Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup berpengaruh simultan terhadap variable terikat (Y) yaitu Perilaku Keuangan.

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,596 ^a	,355	,341	2,37272

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Data Output SPSS 23 (2023)

Diketahui nilai R Square sebesar 0,316 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variable Literasi Keuangan, an Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan sebesar 35,5% dan sisanya 64,5% dipengaruhi variable lain diluar model penelitian ini.

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic uji t variable literasi keuangan yang diperoleh nilai t_{hitung} ($7,242 > 1,985$), tingkat nilai sig. yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi berganda mempunyai nilai positif 0,720. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “ Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Ikhtyar Pratama1, Jumawan Jasman, dan Saharuddin, 2022) yang menjelaskan semakin bagus literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin hati-hati dalam mengatur keuangannya.

b. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic uji t variable literasi keuangan yang diperoleh nilai t_{hitung} ($5,264 > 1,985$), tingkat nilai sig. yang lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$), dan koefisien regresi berganda mempunyai nilai positif 0,030. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan “Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Azizah, 2020) yang menjelaskan bahwa gaya hidup harus selaras dengan keadaan yang ada bukan dengan keterpaksaan yang terjadi.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki hubungan keuangan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi Keuangan yang tinggi pada mahasiswa akan menentukan perilaku keuangan mahasiswa yang baik.
2. Gaya hidup memiliki hubungan keuangan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Apabila mahasiswa memiliki gaya hidup yang benar maka perilaku keuangan akan semakin baik sebab dalam mengelola keuangan dapat digunakan secara tepat serta memiliki perilaku keuangan yang bijak dan tanggung jawab
3. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hubungan antar kedua variable dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi dengan besarnya nilai R^2 sebesar 0,355 atau 35,5%

Keterbatasan Penelitian

1. Data yang terkumpul merupakan hasil jawaban kuesioner melalui gogle form dan data bukan hasil wawancara secara langsung sehingga kemungkinan data kurang tajam dalam mengidentifikasi indikator pertanyaan.
2. Jumlah sampel hanya sebanyak 98, sehingga kurang general untuk bisa mewakili hasil.
3. Kriteria program studi dan angkatan kurang beragam, karena mayoritas yaitu program studi akuntansi pada angkatan 2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, disarankan lebih meningkatkan literasi keuangan sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka dan mengelola kegiatan yang berhubungan dengan perilaku keuangan dapat memberikan dampak yang baik untuk masadepannya.
2. Hasil penelitian ini sekira dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variable yang tidak diteliti misalnya: Pendapatan orangtua, kepribadian, dan variable lain yang mempengaruhi variable perilaku keuangan.

Daftar Pustaka

Azizah, Nurul Safura. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial*. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi Vol.1 No. 2.

- Situmeang, Asmer Novrianto .2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa* (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Sumatera Utara.
- Fitriarianti, Baiq. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi*. Vol 1 No 1. Universitas Pamulang.
- Saufika, Anita. Retnaningsih. dan Afiasari.2012. *Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa*. Jurnal Ilm.Kel & Kons, Vol.5 No.2
- Rachmat. 2019. *Analisis Uji Validitas dan Reabilitas Instume Kuesioner*". (online) <http://www.slideshare.net/mobile/rachmatstaatistika/uji-validitas- dan-reabilitas>. Diakses 25 Maret 2019
- Wiratna Sujarweni. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers. hal. 192
- Ahyar, Muhammad Khozin. 2013. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi*. Skripsi. IAIN Surakarta
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D). Bandung: Alfa Beta. hlm. 96.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control , Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 284–295
- Susanto, Angga Sandy. 2013. Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jurnal JIBEKA* , Vol. 7 No. 2
- Chairani. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Skripsi Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*
- Dikria,Okky dan Sri Umi Mintarti W. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE). Vol. 9 No. 2. Universitas Negeri Malang
- Fatimah, Nur dan Susanti. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK). Vol. 6 No.1. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Rizkiana dan Putri, VII, 2017. Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi UNDIKSHA 2015. Vol 5, No. 1, Tahun2015. Online. Di akses pada tanggal 3 Mei 2016. Pukul 05.03 WIB. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpe/article/download/5213/3934>
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Amanita. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. VI, 15.
- Palamba, F. G. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma. [Skripsi]. Yogyakarta (ID): Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Umbase, R. S. (2019). Gaya Hidup Remaja di Kota Manado: Suatu Kajian Fenomenologis. *Jurnal Harkat : Media Komunikasi Gender*, 11(2), 116–127. <https://doi.org/10.15408/harkat.v11i2.10436>
- Janie,Dyah Nirmala Arum. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang : Semarang University Press. Kemendagri. <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>.
- Pradiningtyas, Tifani Enno dan Fitri Lukiastuti.2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*. 6.(1).
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal*, 16.
- John W., S., & Leigh T., W. (2018). Theory of Planned Behavior. *Mastering Physician Engagement*, 21–30.